



# RENOP FKIP 2023

## UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, dokumen Rencana Operasional (Renop) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2023 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Renop ini disusun sebagai acuan strategis dalam pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan FKIP Unika Weetebula selama tahun 2023. Dokumen ini merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Katolik Weetebula dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Di dalamnya tercantum berbagai rencana program, indikator capaian, serta alokasi sumber daya yang diharapkan dapat memperkuat tata kelola dan peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika FKIP Unika Weetebula, para pemangku kepentingan, serta tim penyusun yang telah memberikan masukan dan dedikasinya.

Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di FKIP, serta menjadi dasar dalam evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Kami juga terbuka terhadap saran dan kritik konstruktif demi penyempurnaan dokumen ini ke depan.

Weetebula, 4 Februari 2023

Dekan FKIP Unika Weetebula



Konradus Doni K., S.S., M.A

# **RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA TAHUN 2023**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Weetebula adalah salah satu pilar utama dalam mewujudkan komitmen universitas terhadap pengembangan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. FKIP didirikan pada tahun 2022 dengan fokus utama mencetak tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman. FKIP ini sebenarnya adalah pengembangan dan perubahan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), sebelum berubah bentuk menjadi Universitas Katolik Weetebula. Pada awal mula berdirinya STKIP, hanya terdapat empat program studi, di antaranya 1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2) Pendidikan Bahasa Indonesia, 3) Pendidikan Fisika, dan 4) Pendidikan Matematika. Dalam perjalanan selanjutnya bertambah secara berurutan, 5) Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik, 6) Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan 7) Prodi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penambahan prodi ini berangkat dari adanya realitas yang menunjukkan kebutuhan guru dengan bidang spesialisasi semakin tinggi permintaannya. STKIP pada waktu itu terpanggil untuk menjawab kebutuhan guru di Pulau Sumba yang masih jauh dari cukup. Perkembangan yang paling monumental adalah perubahan bentuk dari STKIP menjadi Universitas Katolik Weetebula. Dengan demikian STKIP yang mempunyai tujuh prodi itu menjadi FKIP.

Kini FKIP juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, termasuk lembaga pemerintah, sekolah mitra, dan organisasi internasional. Kerja sama ini mencakup program magang, pelatihan guru, penelitian kolaboratif, hingga pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam konteks lokal, FKIP telah menjalin kemitraan strategis dengan sekolah-sekolah di wilayah Sumba yang mencakup empat kabupaten yakni 1) Kabupaten

Sumba Barat Daya, 2) Kabupaten Sumba Barat, 3) Kabupaten Sumba Tengah dan 4) Kabupaten Sumba Timur, untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah. Di tingkat internasional, FKIP dan Unika Weetebula menjajaki dan menjalin kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan NGO di Jerman untuk mendukung berbagai kegiatan di Unika Weetebula

### **Tantangan FKIP**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi global, FKIP menghadapi sejumlah tantangan, seperti:

- 1) Peningkatan Kompetensi Digital: Mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam kurikulum untuk mendukung pembelajaran hybrid dan online.
- 2) Kebutuhan Dosen Berkualifikasi Tinggi: Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan jabatan fungsional dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala hingga Guru Besar/Profesor.
- 3) Penguatan Jejaring Nasional dan Internasional: Memperluas kolaborasi nasional dan internasional untuk mendukung program mobilitas mahasiswa dan dosen.
- 4) Keseimbangan Lokal dan Global: Menjaga relevansi pendidikan keguruan terhadap kebutuhan lokal tanpa mengesampingkan daya saing global.

Melalui dokumen Rencana Operasional (RENOP) ini, FKIP Universitas Katolik Weetebula berkomitmen untuk merespons tantangan-tantangan tersebut dengan strategi yang terencana dan terukur.

## **1.2 Profil Universitas Katolik Weetebula dan FKIP**

Profil Universitas Katolik Weetebula dan FKIP

Unika Weetebula bermula dari STKIP Weetebula. Peristiwa bersejarah pendirian STKIP Weetebula dimulai pada tanggal 10 Juni 2009 pada saat MoU tentang pendirian STKIP Weetebula yang ditandatangani oleh Bupati Sumba Barat Daya (dr. Kornelius Kodi Mete), Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (Rm. Marcel Lamunde, Pr.) dan Uskup Keuskupan Weetebula (Mgr. Edmund Woga, CSsR) dan disaksikan oleh Ketua DPRD Sumba Barat Daya Drs. Hugo Rehi Kalembu, M.Si di Kantor sementara Bupati SBD. Tanggal 15 Juni 2009 Yayasan pengelola mengangkat

Ketua STKIP pertama yaitu alm. Ir. Norbert Ama Ngongu, M.P. Pada awal berdiri, STKIP Weetebula membuka 3 program studi yaitu PS Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), PS Pendidikan Bahasa Indonesia, PS Pendidikan Matematika. Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada saat itu adalah 297.

Pada tanggal 3 Mei 2011, Ketua STKIP Weetebula, alm. Ir Norbert Ama Ngongu, M.P meninggal dunia di RS Sanglah Denpasar. Untuk mengatasi situasi ini, Bapak Uskup Weetebula bertemu dengan Bupati Sumba Barat Daya, Ketua DPRD SBD, dan organ Yapnusda di kantor Uskup dan mengangkat bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil. sebagai pelaksana tugas Ketua STKIP Weetebula.

Pendiri bersama Plt. Ketua STKIP melakukan penyelesaian pengurusan ijin pendirian dan ijin operasional STKIP Weetebula. Titik terang untuk memperoleh ijin pendirian dan operasional terjadi pada 11 Januari 2012 ketika Ketua Yayasan (Rm. Marcel Lamunde, Pr.) Anggota Dewan Pembina Yayasan (Drs. Hugo R. Kalembu, M.Si) dan Plt. STKIP Weetebula (Wilhelmus Y. Kii, S.Pt., M.Phil.) mempresentasi proposal pendirian STKIP Weetebula di DIKTI Jakarta dihadapan 5 orang assessor independen DIKTI, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan ijin pendirian dan operasional yaitu seluruh mahasiswa STKIP Weetebula dialihkan ke Universitas Nusa Cendana Kupang.

Pada 10 Oktober 2013, tim Asesor DIKTI melakukan visitasi lapangan untuk memeriksa kelengkapan dokumen dan kelayakan pendirian perguruan tinggi dan pada 17 Desember 2013, Ketua Yapnusda, Plt. Ketua STKIP ke DIKTI untuk menerima SK ijin pendirian dan ijin operasional STKIP Weetebula dengan Nomor 524/E/O/2013 tertanggal 25 Oktober 2013 untuk 4 program studi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Fisika. Pada 14 September 2014, wisuda pertama mahasiswa STKIP (angkatan 2009) yang telah dialihkan ke Undana Kupang. Jumlah sarjana pendidikan yang dihasilkan melalui program pengalihan ini sebanyak 824 orang. STKIP Weetebula terus menambah jumlah program studi seperti Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Keagamaan Katolik, dan Pendidikan Guru pendidik Anak Usia Dini (PG PAUD).

Pada 2018 STKIP Weetebula melakukan akreditasi institusi pertama dan mendapatkan status terkreditasi C dengan Nomor 516/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018. Pendiri, organ Yapnusda, dan seluruh civitas akademika berencana membuka program studi Ilmu Pertanian, Agroteknologi dan Peternakan dalam rangka peralihan perubahan bentuk perguruan tinggi sejak 2020. Tahapan yang dilakukan dalam rangka perubahan bentuk STKIP Weetebula menjadi Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut: tahapan pertama: mendapatkan rekomendasi dari LLDikti wilayah VIII di Denpasar Bali pada 14 Desember 2020. Proses alih bentuk tidak dapat dilakukan pada 2021 karena terjadi wacana untuk penambahan LLDikti XV untuk wilayah propinsi NTT oleh pihak Kemendikbud.

Pada Desember 2022, Yapnusda mendapatkan rekomendasi perubahan bentuk STKIP menjadi Universitas Katolik Weetebula dari LLDikti XV. Pada masa ini, proses persiapan alih status dan penerimaan dosen baru untuk 4 calon program studi baru terus dilakukan. Pada Maret sampai Juni 2022, panitia perubahan bentuk terus berusaha melengkapi berbagai dokumen pembukaan 4 (empat) prodi baru yaitu Prodi Peternakan, Prodi Ilmu Pertanian, Prodi Agroteknologi dan Prodi Pariwisata. Pada awal September 2022, pihak kelembagaan Dikti menginformasikan bahwa dari 4 program studi yang diajukan hanya 3 program studi yang siap divisitasi. Visitasi lapangan dilaksanakan pada pertengahan September 2022. Setelah melengkapi dan memperbaiki beberapa dokumen, akhirnya pada tanggal 18 Oktober 2022, STKIP Weetebula berubah bentuk menjadi Universitas Katolik Weetebula melalui SK. KEMENDIKBUDRISTEK Nomor 765/E/O/2022.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Penyusunan RENOP FKIP Universitas Katolik Weetebula bertujuan untuk:

- 1) Menjabarkan strategi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara operasional berdasarkan RENSTRA UNIKA
- 2) Memastikan program kerja fakultas selaras dengan visi dan misi universitas.
- 3) Mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program kerja.
- 4) Menyediakan alat ukur kinerja berbasis indikator yang jelas.

- 5) Memperkuat akuntabilitas fakultas kepada stakeholder, baik internal maupun eksternal.
- 6) Membangun kapasitas pengambilan keputusan yang berbasis data dan proyeksi strategis.

Manfaat RENOP bagi FKIP adalah:

- 1) Sebagai pedoman implementasi kegiatan Tri Dharma bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 3) Memperkokoh kepercayaan stakeholder terhadap FKIP sebagai institusi pendidikan unggul.
- 4) Menjadi dasar monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja fakultas.

#### **1.4 Tridharma Perguruan Tinggi dan Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi, FKIP Universitas Katolik Weetebula mengacu pada delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek, yaitu:

- 1) Lulusan memperoleh pekerjaan yang layak atau melanjutkan studi.
- 2) Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar program studi.
- 3) Dosen berkegiatan di luar kampus.
- 4) Praktisi mengajar di dalam kampus.
- 5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.
- 6) Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.
- 7) Pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran studi kasus.
- 8) Program studi memiliki akreditasi internasional.

FKIP memprioritaskan upaya untuk mengintegrasikan IKU ini ke dalam program kerja fakultas (sesuai dengan situasi dan kemampuan saat ini), memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

### **1.5. Tantangan FKIP di Masa Depan**

FKIP menghadapi sejumlah tantangan strategis, di antaranya:

- 1) Disrupsi Teknologi: Perkembangan teknologi pendidikan menuntut penguasaan keterampilan digital baik oleh dosen maupun mahasiswa.
- 2) Peningkatan Mutu SDM: Kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dosen dengan gelar doktoral dan jabatan akademik Lektor dan Lektor Kepala guna mendukung penelitian dan pengajaran berbasis inovasi.
- 3) Kualitas Pembelajaran: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kurikulum berbasis MBKM dan pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*).
- 4) Kompetisi Global: Memperkuat daya saing lulusan di pasar kerja nasional
- 5) Penguatan Kolaborasi: Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan nasional, internasional, industri, dan pemerintah untuk mendukung pengembangan akademik dan penelitian.

### **1.6. Landasan Hukum**

Penyusunan RENOP FKIP Universitas Katolik Weetebula didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
- 4) Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 5) RENSTRA Universitas Katolik Weetebula Tahun 2021-2025
- 6) Statuta Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI.

### **1.7. Metode Penyusunan RENOP**

RENOP ini disusun melalui proses partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen fakultas, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder eksternal. Proses ini melibatkan analisis dokumen, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan pengumpulan data primer serta sekunder untuk memastikan

akurasi dan relevansi strategi yang disusun. Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2023 merupakan dokumen strategis yang dirancang untuk menjabarkan implementasi berbagai program kerja yang mendukung pencapaian visi dan misi FKIP. Dokumen ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kerja sama internasional, dengan fokus pada penguatan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia (SDM).

Pada tahun 2023, FKIP memprioritaskan lima aspek utama:

- 1) **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Fokus pada pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang adaptif terhadap kebutuhan lokal dan global, serta penerapan teknologi pembelajaran digital.
- 2) **Peningkatan Kualitas SDM:** Melalui pelatihan, studi lanjut S3, dan sertifikasi dosen serta tenaga kependidikan untuk menunjang profesionalisme.
- 3) **Penelitian:** Mengembangkan penelitian berbasis potensi lokal yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat.
- 4) **Pengabdian Masyarakat:** Menjalankan program-program yang berfokus pada pemberdayaan komunitas melalui pendekatan berbasis inovasi.
- 5) **Kerja Sama Nasional dan Internasional:** Memperluas jejaring dengan universitas di dalam dan luar negeri untuk mendorong mobilitas akademik dan kolaborasi kegiatan tridharma.

Dalam menyusun RENOP 2023, FKIP juga mempertimbangkan berbagai tantangan global dan lokal, seperti perubahan dalam dunia pendidikan akibat perkembangan teknologi, tuntutan kualitas lulusan, serta peningkatan daya saing di pasar kerja internasional. RENOP ini dirancang untuk memberikan arahan strategis yang terukur sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang efektif di seluruh unit kerja FKIP.

## **BAB II**

### **LANDASAN HUKUM**

Penyusunan RENOP FKIP Tahun 2023 didasarkan pada berbagai regulasi yang relevan, baik di tingkat nasional maupun institusional, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Sebagai acuan utama dalam mengembangkan pendidikan nasional yang berkualitas, inklusif, dan merata.
- 2) Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Menetapkan standar dan prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) RENSTRA Universitas Katolik Weetebula 2021–2025: Dokumen perencanaan strategis jangka menengah yang menjadi panduan utama bagi fakultas dalam menyelaraskan program kerja dengan visi universitas, yaitu Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Inovatif, dan Humanis dalam Semangat Bersama Kita Bisa

Selain itu, penyusunan RENOP ini juga merujuk pada indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Delapan IKU yang menjadi fokus utama meliputi peningkatan kompetensi lulusan, pengalaman belajar mahasiswa, kontribusi dosen, dan akreditasi program studi.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENYUSUNAN**

Rencana Operasional (RENOP) FKIP Universitas Katolik Weetebula Tahun 2023 disusun dengan pendekatan partisipatif dan berbasis data. Dokumen ini dirancang untuk memberikan arahan strategis pelaksanaan program prioritas FKIP, dengan memastikan keselarasan antara visi, misi, dan tujuan strategis fakultas. Proses penyusunan RENOP mempertimbangkan perubahan konteks pendidikan tinggi, termasuk disrupsi teknologi, kebutuhan kompetensi global, dan prioritas kebijakan nasional. Tahapan Sistematis Untuk menghasilkan dokumen yang responsif, akuntabel, dan aplikatif, penyusunan RENOP FKIP 2023 melibatkan langkah-langkah sistematis, yang diuraikan secara rinci berikut ini:

#### 1. Analisis Dokumen

Tahap awal penyusunan RENOP melibatkan kajian mendalam terhadap berbagai dokumen perencanaan dan kebijakan yang relevan.

##### a. Dokumen Utama:

- ❖ RENSTRA FKIP Universitas Katolik Weetebula 2021–2025: Menjadi acuan utama untuk mengidentifikasi prioritas strategis fakultas.
- ❖ Kebijakan Universitas: Termasuk target indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan oleh universitas.
- ❖ Kebijakan Nasional: Seperti Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan delapan IKU Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

##### b. Tujuan Analisis:

Untuk memastikan bahwa seluruh program dalam RENOP selaras dengan target jangka panjang fakultas dan kebijakan pemerintah.

Contoh Implementasi: Saat meninjau kebijakan MBKM, FKIP mengidentifikasi kebutuhan integrasi kurikulum berbasis proyek (project-based learning) untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan mendatangkan pakar dari Universitas Sanata Dharma, juga mendatangkan pakar dari Universitas Negeri Surabaya untuk pembelajaran berbasis digital.

Dari sini, diusulkan workshop kurikulum berbasis potensi lokal yang mendukung relevansi pembelajaran dengan dunia kerja.

2. Rapat Koordinasi Penyusunan RENOP FKIP 2023 dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan utama melalui rapat koordinasi yang intensif.

❖ Peserta:

• Pimpinan fakultas. • Ketua program studi. • Dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan mahasiswa.

❖ Tujuan Rapat:

Untuk menggali kebutuhan spesifik setiap unit kerja dan mengintegrasikan masukan mereka dalam program kerja prioritas.

❖ Proses:

➤ Rapat awal (Januari 2023): Pemaparan rencana kerja dan pengumpulan ide.

➤ Rapat tengah tahun (Juni 2023): Evaluasi pencapaian dan revisi program jika diperlukan.

➤ Rapat akhir tahun (Desember 2023): Penyusunan laporan dan identifikasi pembelajaran untuk RENOP berikutnya.

Contoh: Pada rapat awal, tim Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengusulkan pelatihan penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian untuk kompetisi PDP dalam rangka mendukung pengajaran yang integratif. Masukan ini diterima dan diintegrasikan ke dalam program kerja bidang peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini adalah 7 Proposal Penelitian dan 1 Proposal Pengabdian PDP diterima dan didanai oleh kementerian.

Bidang Prioritas, Kegiatan, dan Jadwal Pelaksanaan

Untuk tahun 2023, RENOP FKIP menyoroiti empat bidang prioritas utama: Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Pengembangan SDM, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Penguatan Kerja Sama.

1.1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

❖ Program Utama:

- Pengembangan Kurikulum: • Kegiatan: Workshop kurikulum berbasis MBKM yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan standar global. • Target: 50% program studi menerapkan kurikulum berbasis MBKM. Jadwal: Maret–Mei 2023.
- Penerapan Teknologi Pembelajaran: • Kegiatan: RPS berbasis digital dan pelatihan pengajarannya kepada dosen. • Target 60% menerapkan RPS dan pembelajaran berbasis digital. Jadwal: Juli–September 2023.

## 1.2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

### ❖ Program Utama:

- Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen:
  - Kegiatan: Beasiswa studi lanjut S3 bagi dosen.
  - Target: 10% dosen FKIP bergelar doktor.
- Jadwal: Sepanjang Tahun 2023.
- Pengembangan Kompetensi:
  - Kegiatan: Sertifikasi Dosen dan Jabatan Fungsional
  - Target: 10% dosen bersertifikasi, dan Semua 80% dosen FKIP mempunyai Jafung.
  - Jadwal: Sepanjang Tahun 2023.

## 1.3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

### ❖ Program Utama:

- Peningkatan Publikasi Ilmiah:
 

Kegiatan: Insentif penelitian dan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional dan internasional.

Target: 5 artikel jurnal internasional dan 30 artikel nasional
- Jadwal: Sepanjang Tahun 2023.
- Program Pengabdian Berbasis Literasi dan Kearifan Lokal:
 

Kegiatan: KKN Berbasis Literasi dan Kearifan Lokal;
- Target: 15 program pengabdian.
- Jadwal: Agustus–Desember 2023.